

## DAFTAR PUSTAKA

1. Amin, Zulkifli dan Asril Bahar. Tuberkulosis Paru dalam Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Edisi kelima Jilid III. Jakarta : Pusat Penerbitan Ilmu Penyakit Dalam Fakultas Kedokteran UniversitasIndonesia, 2009; h. 2230-472.
2. World Health Organization. Guidelines for prevention of tuberculosis in health care facilities in resource limited settings.Geneva, Switzerland: WHO.1999. Available from: <http://whqlibdoc.who.int/hq/1999/WHOTB99.269.pdf> ,di akses 16 Desember 2013
3. Dinas Kesehatan Jawa Tengah. 2012. Buku Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Jawa Tengah. Avaiable from: [www.dinkesjatengprov.go.id](http://www.dinkesjatengprov.go.id),diakses 30 Oktober 2013
4. Anonim g. 2010. Diagnosis dan faktor yang mempengaruhi TB-MDR. Avaiable from :<http://ppti.files.wordpress.com>, diakses tanggal 16 Februari 2014
5. Menaldi Rasmin, Faisal Yunus dkk. 2005.Profil Penderita Tuberkulosis Paru di Poli Paru di Rs Persahabatan Januari-Juli 2005. Jakarta. Avaiable from: <http://www.klikdpi.com/jurnal-warta/jri-01-07/jurnal-5.html>, di akses 16 Februari 2014
6. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Tuberculosis Paru dalam IPD's Compedium of Indonesia Medicine 1st Edition. Jakarta : PT. Medinfocomm Indonesia ; 2009. h. 122-42
7. Crofton J, Horne N, Miller F. Clinical Tuberculosis. London: Oxford; 1999. Hal 9-22
8. Kevin C, Kimberly D, McCarthy MM, Charles M. Algorithm for Tuberculosis Screening and Diagnosis in Peoplewith HIV. N Engl J Med 2010;362:707-16
9. Pai M, Kalant ri SP. Bacteriophage-based tests fortuberculosis. Editorial. 2005; 23(3):149-50.
10. Perhimpunan Dokter Paru Indonesia. Tuberculosis. Pedoman,Diagnosis dan Pedoman Penatalaksanaan di Indonesia.Jakarta : Indah Offset Citra Grafika. 2006. Hal. 14

11. Alsagaff Hood, Mukty Abdul. Bab 2 Infeksi: Tuberkulosis Paru. Dasar-dasar Ilmu Penyakit Paru.Surabaya: Airlangga University Press, 2008. hal.73-1098.
12. Faisal, A, “Penampilan Kelainan Radiologik Pada Koch Pulmonum Orang Dewasa”.Majalah Radiologi Indonesia Tahun ke-2, No 2 : 31–35. 1991
13. Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Pedoman nasional: penanggulangan tuberkulosis. Cetakan ke-2. Jakarta: DepkesRI ;2008.hal.8-14.
14. Gitawati, R, Sukasediati, N, Studi Kasus Hasil Pengobatan TB Paru di 10 Puskesmas di DKI Jakarta 1996 – 1999. CerminDunia Kedokteran. No. 137 : 17–20. 2002.
15. Yayasan Penerbitan Ikatan Dokter Indonesia; 2002. P. 13, 120-27. Kusnindar. 1990. Masalah Penyakit Tuberkulosis dan Pemberantasannya di Indonesia. CerminDunia Kedokteran. No.63 Hall. 8 – 12
16. World Health Organization. WHO report on the Global tuberculosis control report.(Online); 2011(cited 2011 November 17). Available from: URL: [http://www.who.int/publications/2011/9789241564380\\_eng.pdf](http://www.who.int/publications/2011/9789241564380_eng.pdf)
17. Persatuan Ahli Penyakit Dalam. Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid 2. Jakarta : Balai Penerbit FK UI 1996 ; VII : 915-918
18. Freddy Panjaitan. Karakteristik Penderita Tuberkulosis Paru Dewasa Rawat Inap di RSUD dr.Soedarso Pontianak Periode September-November 2010. Available from: <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/1758> , diakses 16 Februari 2014
19. Agus, Fx. FaktorRisiko Kejadian Tuberkulosis Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Punggelan Kecamatan Banjarnegara. Universitas Diponegoro; Semarang. 2001.
20. Sihombing Eka. Karakteristik Penderita TB Paru Rawat Inap Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Medan Tahun 2004-2007. 2007. Available form: <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/16379>, diakses 10 Juli 2014.
21. Rusnoto, Rahmatullah P, Udiono A. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Kejadian TB paru pada usia dewasa (Studi kasus di balai pencegahan dan pengobatan Penyakit paru pat i). Undip website. 2006. Hal. 2. <http://eprints.undip.ac.id/5283/>.

22. Oehadian Amaylia. Aspek Hematologi Tuberkulosis. 2009. Available from:<http://repository.unpad.ac.id>. diakses 10 Juli 2014.
23. 22. Widmann, Frances K., alih bahasa : S. Boedina Kresno dkk., 1992, Tinjauan Klinis Atas Hasil Pemeriksaan Laboratorium, edisi 9, cetakan ke-1, EGC, Jakarta, hlm. 117-132
24. Arsyad Z. Evaluasi faal hati pada penderita tuberkulosis paru yang mendapat terapi obat anti tuberkulosis. CDK 1996; 110:15-8.
25. Fordiastiko. Panatalaksanaan Tuberkulosis Paru pada Penderita Diabetes Melitus pada Penderita Diabetes Melitus. Paru 1995; 15:105-10.
26. Nasronudin. HIV & AIDS : Pendekatan biologi molekuler klinik dan sosial. Airlangga University Press 2007; p.1-309.

## **IDENTITAS MAHASISWA**

Nama : Esther Wahyuningsih  
NIM : 22010110120054  
Tempat/tanggal lahir : Jakarta, 4 Maret 1992  
Alamat : Jl. Tembalang Selatan 6 no 25 Semarang  
No HP : 0819539637 94  
E-mail : Yuni\_wahyuningsih92@yahoo.com  
Tahun masuk FK UNDIP : 2010

# ETHICAL CLERANCE



KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN (KEPK)  
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS DIPONEGORO  
DAN RSUP dr KARIADI SEMARANG  
Sekretariat : Kantor Dekanat FK Undip Lt.3  
Jl. Dr. Soetomo 18. Semarang 50231  
Telp/Fax. 024-8318350



## ETHICAL CLEARANCE No. 141/EC/FK-RSDK/2014

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro/ RSUP Dr. Kariadi Semarang, setelah membaca dan menelaah Usulan Penelitian dengan judul :

### POLA KLINIK TUBERKULOSIS PARU DI RSUP DR. KARIADI SEMARANG PERIODE JULI 2012 – AGUSTUS 2013

Peneliti Utama : Esther Wahyuningsih  
Pembimbing : dr. Banteng Hanang Wibisono, Sp.PD-KP  
Penelitian : Dilaksanakan di Bangsal Penyakit Dalam di RSUP Dr. Kariadi Semarang.

Setuju untuk dilaksanakan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang dinyatakan dalam Deklarasi Helsinki 1975, yang diamended di Seoul 2008 dan Pedoman Nasional Etik Penelitian Kesehatan (PNEPK) Departemen Kesehatan RI 2011

Peneliti harus melampirkan 2 kopi lembar Informed consent yang telah disetujui dan ditandatangani oleh peserta penelitian pada laporan penelitian.

Peneliti diwajibkan menyerahkan :

- Laporan kemajuan penelitian (clinical Trial)
- Laporan kejadian efek samping jika ada
- Laporan ke KEPK jika penelitian sudah selesai & dilampiri Abstrak Penelitian.

Semarang, 10 APR 2014

Komisi Etik Penelitian Kesehatan  
Fakultas Kedokteran Undip-RSUP Dr. Kariadi  
Sekretaris,



Dr. dr. Selamat Budjirno, M.Si.Med.Sp.B.Sp.B(K),Onk,FICS  
NIP. 197108072 008121 001

## SURAT IZIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN KESEHATAN RI**  
**DIREKTORAT JENDERAL BINA UPAYA KESEHATAN**  
**RUMAH SAKIT UMUM PUSAT DOKTER KARIADI**

Jalan Dr. Sutomo No. 16 Semarang, PO BOX 1104  
Telepon : ( 024 ) 8413993, 8413476, 8413764 Fax : ( 024 ) 8318617  
Web-site : <http://www.rskariadi.com> email : [rsdk@indosat.net.id](mailto:rsdk@indosat.net.id) ; [rsdk@rskariadi.com](mailto:rsdk@rskariadi.com)



RSUP Dr. KARIADI  
Sehat Kita Sehat

### SURAT IZIN MELAKSANAKAN PENELITIAN

DL 00 02 / III / 1258 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Agus Suryanto, Sp PD-KP, MARS  
NIP. : 19610818 198812 1001  
Jabatan : Direktur SDM dan Pendidikan RSUP Dr. Kariadi

Memberikan izin melakukan penelitian untuk :

Nama peneliti : Estner Wanyuningstiti  
Institusi peneliti : Universitas Diponegoro (Fakultas Kedokteran)  
Judul penelitian : Pola Klinik Tuberkulosis Paru di RSUP Dr. Kariadi Semarang  
Periode Juli 2012 Agustus 2013.  
Pembimbing : Dr. Bambang Hartono Wibisono, Sp PD-KP  
DPIP : -  
Lokasi penelitian : Instalasi Rekam Medis

untuk melaksanakan kegiatan penelitian selama ±2 bulan.

Peneliti wajib melakukan :

1. Laporan monitoring evaluasi penelitian secara periodik
2. Laporan selesai penelitian dengan menyerahkan monitoring evaluasi penelitian
3. Menyerahkan laporan hasil akhir penelitian (1 berkas)

Semarang, 19 MAY 2014

An. Direktur Utama  
Direktur SDM dan Pendidikan

Dr. Agus Suryanto, Sp PD-KP, MARS  
NIP. 19610818 198812 1 001

